



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Penerapan Perhitungan Biaya Relevan Dan Non Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Cv Ady Irma Tadulako

The Application of Relevant and Non-Relevant Cost Calculation in Decision Making to Accept or Reject Special Orders at CV Ady Irma Tadulako

Erna Pujianti^{1*}, Suhartini², Masni³, Ernawati Usman⁴, Sugianto⁵

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako, epujianti907@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako, tini082293317@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako, masnialya1@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako, ernawatyusman02@Yahoo.co.id

⁵Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako, Sugianto@untad.ac.id

*Corresponding Author: E-mail: epujianti907@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 05 Sep, 2025

Revised: 14 Oct, 2025

Accepted: 25 Nov, 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi Biaya Relevan, Biaya Non Relevan, Pengambilan Keputusan, Pesanan Khusus, CV Ady Irma Tadulako

Keywords:

Relevant Cost Information System, Non-Relevant Costs, Decision Making, Special Order, CV Ady Irma Tadulako

DOI: [10.56338/jks.v8i11.9320](https://doi.org/10.56338/jks.v8i11.9320)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan perhitungan biaya relevan dan nonrelevan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait penerimaan atau penolakan pesanan khusus di CV Ady Irma Tadulako. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan metode analisis data berupa pemisahan biaya produksi tirai kayu anyaman ke dalam kategori relevan dan tidak relevan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap ukuran pesanan khusus, mulai dari tirai berukuran 2 x 1 meter hingga 2 x 3 meter, menghasilkan keuntungan bersih apabila perhitungan hanya memperhitungkan biaya relevan. Biaya relevan meliputi bahan baku langsung, upah tenaga kerja langsung, dan overhead variabel, sedangkan beban seperti penyusutan aset dan biaya tetap lainnya tergolong ke dalam biaya nonrelevan. Oleh karena itu, keputusan untuk menerima pesanan menjadi rasional secara finansial jika pendapatan yang diperoleh melebihi jumlah biaya relevan yang dikeluarkan. Kesimpulannya, analisis biaya relevan terbukti menjadi alat bantu manajemen yang efektif dalam pengambilan keputusan jangka pendek, serta berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

ABSTRACT

This research was conducted to assess how the application of relevant and non-relevant cost analysis affects decision-making regarding the acceptance or rejection of special orders at CV Ady Irma Tadulako. A descriptive qualitative approach was employed, with data analysis carried out by separating the production costs of woven wood blinds into relevant and non-relevant categories. The findings reveal that each special order size—from 2 x 1 meter to 2 x 3 meters—generates a positive net benefit when only relevant costs are considered. These relevant costs include direct materials, direct labor, and variable overhead, whereas costs such as depreciation of fixed assets and other fixed expenses are categorized as non-relevant. Thus, accepting a special order is financially sound if the resulting revenue exceeds the total relevant costs incurred. In conclusion, relevant cost analysis serves as a valuable management tool for making short-term decisions and plays a significant role in enhancing operational efficiency and company profitability.

PENDAHULUAN

Dunia industri pada era saat ini sangat kompetitif, perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, terutama dalam hal penawaran pesanan khusus yang seringkali berada di luar kegiatan operasional normal perusahaan yang berdampak langsung terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Salah satu tantangan utama dalam pengambilan keputusan tersebut adalah kemampuan manajemen guna mengidentifikasi perbedaan antara biaya yang relevan dan yang tidak relevan agar Keputusan yang diambil benar-benar mengarah pada peningkatan keuntungan dan efisiensi operasional. Pesanan khusus merupakan permintaan yang bersifat insidental, di luar kegiatan produksi reguler, dan umumnya ditawarkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga pada umumnya. Kondisi ini menuntut Perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai aspek sebelum menerima pesanan tersebut, terutama dari sisi biaya dan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam menganalisis kelayakan pesanan khususnya adalah dengan menerapkan perhitungan biaya relevan dan biaya non relevan.

Biaya relevan merupakan biaya masa depan (*future cost*) dan mengalami perbedaan antara satu pilihan keputusan dengan pilihan lainnya (Potalangi et al., 2014). Hanya biaya dengan perbedaan nilai antar-alternatif yang berpengaruh terhadap keputusan dan layak dipertimbangkan. Biaya ini bersifat *future-oriented* dan hanya terjadi apabila keputusan tertentu dijalankan. Sebaliknya, biaya non relevan merupakan biaya yang tidak akan berubah walaupun suatu keputusan diambil, Seperti halnya biaya tetap atau biaya yang telah dibayarkan dan tidak mungkin diklaim kembali (*sunk cost*) (Wardani, 2022) juga menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan jangka pendek, manajer harus memfokuskan analisis pada biaya yang berbeda antar alternatif, karena hanya biaya-biaya tersebut yang akan memengaruhi hasil akhir keputusan.

Ketepatan dalam mengidentifikasi biaya relevan dan non relevan. Biaya relevan dan non-relevan berperan penting dalam menilai kelayakan suatu pesanan khusus, apakah perlu diterima atau ditolak. Kesalahan dalam perhitungan dan klasifikasi biaya dapat menyebabkan perusahaan mengambil keputusan yang tidak menguntungkan, baik secara operasional maupun finansial. Dengan demikian, perusahaan perlu memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan analisis biaya relevan dan non relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

CV Ady Irma Tadulako, yang bergerak dalam bidang produksi mebel, sering kali menerima permintaan pesanan khusus yang membutuhkan analisis biaya secara tepat. Namun, dalam praktiknya, mebel ini belum sepenuhnya mengoptimalkan pendekatan analisis biaya relevan dan non relevan dalam menentukan keputusan atas pesanan tersebut. Hal ini dapat menjadi risiko bagi CV Ady Irma Tadulako apabila keputusan diambil hanya berdasarkan asumsi atau pengalaman tanpa dasar analisis keuangan yang akurat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menelusuri sampai di mana penerapan perhitungan biaya relevan dan non relevan yang dilakukan oleh CV Ady Irma Tadulako dalam melakukan pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus anyaman tirai kayu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis dan rekomendasi yang berguna bagi pemilik CV Ady Irma Tadulako dalam menyusun kebijakan operasional dan strategi produksi yang lebih efisien dan efektif, serta berbasis data yang akurat sebagai penunjang pengambilan keputusan yang tepat dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

METODE PENELITIAN

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan individu atau pihak yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data, khususnya melalui teknik wawancara. Subjek dalam penelitian ini merupakan pemilik CV Ady Irma Tadulako, Bapak Usman Galang, yang berperan langsung dalam menjalankan proses pengambilan keputusan manajerial, termasuk dalam menentukan diterima atau ditolaknya pesanan khusus produk anyaman tirai kayu.

Sementara itu, objek penelitian ini difokuskan pada penerapan analisis biaya relevan dan biaya non relevan dalam proses pengambilan keputusan manajerial terhadap pesanan khusus tersebut. Cakupan objek meliputi proses identifikasi, pengklasifikasian, serta analisis biaya yang dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menangani pesanan di luar aktivitas operasional rutin, serta bagaimana keputusan akhir diambil berdasarkan hasil pertimbangan biaya tersebut.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk menyajikan serta menganalisis data berbasis angka. Pendekatan ini dipilih guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait fenomena yang sedang diteliti, serta untuk menjawab permasalahan secara terstruktur dan sistematis (Waruwu et al., 2025).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data primer, yakni informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui kegiatan observasi serta wawancara dengan pemilik dan karyawan CV Ady Irma Tadulako.
2. Data sekunder, yakni informasi yang dihimpun secara tidak langsung dari berbagai dokumen seperti laporan penjualan, rincian biaya produksi, dan informasi relevan lainnya yang berasal baik dari internal perusahaan maupun dari hasil penelitian terdahulu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Ady Irma Tadulako beralamat di Jl. RE Martadinata No. 203, Kelurahan Tondo, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berpijak pada pandangan postpositivisme dan dilakukan dalam konteks alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data (Sugiono, 2021).

Pendekatan ini dipilih untuk mendalami persepsi, pengalaman, dan kebiasaan pemilik CV Ady Irma Tadulako dalam menghitung biaya produksi dan biaya penjualan untuk dijadikan acuan dalam memutuskan apakah pesanan khusus anyaman tirai kayu dari pelanggan akan diterima atau ditolak.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis deskriptif, yang dimaksudkan untuk menguraikan, membandingkan, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai CV Ady Irma Tadulako. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada CV Ady Irma Tadulako dengan cara menghimpun seluruh komponen biaya produksi anyaman tirai kayu, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Menghitung nilai penyusutan (depresiasi) dari aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha, seperti kendaraan, bangunan, dan peralatan produksi.
3. Membandingkan hasil perhitungan HPP dengan harga jual pesanan khusus anyaman tirai kayu guna menganalisis dan mengklasifikasikan biaya yang relevan dan tidak relevan. Perbandingan ini digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pemilik CV Ady Irma Tadulako dalam membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum CV Ady Irma Tadulako

CV Ady Irma Tadulako merupakan salah satu industri mebel kayu yang terdapat di Kota Palu dengan hasil produksi bermacam, yaitu tirai kayu, lemari pakaian, kursi tamu, rak buku, meja sekolah, meja kantor, kandang ayam/kucing, konsen, jendela, pintu panel, rumah panggung model manado, rumah panggung model bugis, dan lainnya. CV Ady Irma Tadulako terletak di Jln. RE Martadinata No 203 Kelurahan Tondo, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

CV Ady Irma Tadulako pertama kali didirikan oleh bapak Usman Galang pada tahun 1995 dengan modal awal sendiri sebesar Rp. 100.000 dengan jumlah 2 orang karyawan dan masih menggunakan berbagai alat manual seperti gergaji, palu dan lain sebagainya. Seiring dengan berjalannya usaha mebel tersebut, pada tahun 1998 telah memiliki 5 karyawan dan mulai beralih dengan menggunakan alat mesin moderen yang diperoleh dari pihak Perindustrian Kota Palu berupa kategori bantuan modal usaha industri berupa peralatan. Semakin berkembang usaha mebel yang dijalankan oleh bapak Usman Galang, pada akhirnya hingga saat ini total karyawan ada 12 orang yang bekerja di CV Ady Irma Tadulako.

CV Ady Irma Tadulako merupakan salah satu dari 9 usaha industri dari Sulawesi yang terpilih sebagai salah satu perwakilan untuk mengikuti pelatihan ketenagakerjaan di Jakarta pada bulan November tahun 2021. Pada pelatihan yang dilakukan, CV Ady Irma Tadulako mendapatkan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan penganugerahan atas “Penghargaan Bagi Perusahaan Yang Mempekerjakan Penyandang Disabilitas Tahun 2021”. Penghargaan ini di sah kan pada tanggal 30 November 2021 di Jakarta.

CV Ady Irma Tadulako bergerak dalam bidang agroindustri, yaitu menggunakan bahan baku utama dari hasil limbah kayu yang di produksi menjadi barang jadi yang diperjual belikan, salah satunya adalah kerajinan anyaman tirai kayu. UD Abadi Mamboro merupakan perusahaan yang menjadi pemasok utama bagi CV Ady Irma Tadulako dalam memperoleh limbah kayu yang digunakan untuk memproduksi anyaman tirai kayu. Tiap borongan yang dikerjakan CV Ady Irma Tadulako biasanya membutuhkan 1 truk limbah kayu dan dipesan dengan harga Rp. 2.400.000/Truk.

CV Ady Irma Tadulako memiliki pelanggan loyal dalam menerima pesanan khusus anyaman tirai kayu. Terdapat 9 daerah yang menjadi pelanggan loyal, yaitu Gorontalo, Manado, Parigi Moutong, Toli-Toli, Ampana, Makassar, Mamuju, Donggala Dan Palopo. Selain itu ada beberapa toko di area Pasar Inpres dan Pasar Masomba yang juga menjadi pelanggan loyal.

Pengklasifikasian Biaya Relevan Dan Non Relevan Anyaman Tirai Kayu

Pengklasifikasian biaya relevan dan non relevan dalam produksi anyaman tirai kayu sangat penting dilakukan agar pemilik CV Ady Irma Tadulako dapat mengambil keputusan yang tepat ketika menerima atau menolak pesanan khusus. Pengklasifikasian biaya pada CV Ady Irma Tadulako, dibedakan berdasarkan elemen biaya produksi, yaitu:

1. Biaya bahan baku merujuk pada keseluruhan nilai dari bahan yang digunakan selama proses produksi hingga menjadi produk akhir.
2. Biaya tenaga kerja langsung merupakan total pembayaran berupa upah atau gaji yang diberikan kepada karyawan yang secara langsung berperan dalam proses pembuatan produk.
3. Biaya overhead pabrik meliputi semua pengeluaran produksi yang bukan berasal dari bahan baku maupun tenaga kerja langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan peralatan, dan lainnya.

Analisis terhadap klasifikasi biaya relevan dan tidak relevan disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan keduanya dalam konteks pengambilan keputusan atas pesanan khusus anyaman tirai kayu di CV Ady Irma Tadulako. Proses klasifikasi biaya ini dilakukan berdasarkan dimensi atau ukuran tirai yang dipesan secara khusus, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang memisahkan antara biaya yang relevan dan yang tidak relevan terhadap keputusan tersebut.

Untuk pesanan tirai anyaman kayu, tersedia enam pilihan ukuran dengan harga yang bervariasi: ukuran 2 x 1 meter dijual Rp150.000, 2 x 1,25 meter seharga Rp180.000, 2 x 1,5 meter senilai Rp225.000, 2 x 2 meter Rp300.000, 2 x 2,5 meter Rp400.000, dan ukuran 2 x 3 meter Rp490.000.

Tabel yang dibuat menyajikan rincian komponen biaya yang dianggap relevan, yaitu biaya yang berubah atau timbul akibat adanya pesanan khusus. Sedangkan, biaya yang tidak relevan, yaitu biaya tetap yang tidak terpengaruh terkait diterima atau ditolaknya pesanan tersebut. Perbandingan biaya-biaya untuk tiap variasi ukuran tirai dapat menilai potensi keuntungan atau kerugian secara lebih akurat dan rasional sebelum memutuskan untuk menerima atau menolak pesanan khusus anyaman tirai kayu yang diajukan oleh pelanggan.

Tabel 1. (Klasifikasi Biaya yang Dipertimbangkan dan Tidak Dipertimbangkan pada Pemesanan Khusus Tirai Ukuran 2 x 1 Meter)

Keterangan	Total Biaya (Rp)	Biaya Relevan (Rp)	Biaya Tidak Relevan (Rp)
Biaya bahan baku langsung:			
Limbah Kayu	Rp 6.957,00	Rp 6.957,00	-
Tali Senar	Rp 3.043,00	Rp 3.043,00	-
Biaya bahan baku tidak langsung:			
Mata Bor	Rp 130,00	Rp 130,00	-
Tenaga Kerja Langsung:			
Gaji Borongan	Rp 36.232,00	Rp 36.232,00	-
Biaya overhead pabrik :			
Biaya Listrik	Rp 3.333,00	Rp 3.333,00	-
Biaya Angkut	Rp 3.478,00	Rp 3.478,00	-
Penyusutan Aset Tetap	Rp 1.780,00	-	Rp 1.780,00
Penyusutan Kendaraan	Rp 3.551,00	-	Rp 3.551,00
Penyusutan Bangunan	Rp 1.449,00	-	Rp 1.449,00
Total per Lembar	R 59.953,00	R 53.173,00	R 6.780,00
Total untuk 60 lembar	R 3.597.180,00	R 3.190.380,00	R 406.800,00

Tabel 2. (Klasifikasi Biaya yang Dipertimbangkan dan Tidak Dipertimbangkan pada Pemesanan Khusus Tirai Ukuran 2 x 1,25 Meter)

Keterangan	Total Biaya (Rp)	Biaya Relevan (Rp)	Biaya Tidak Relevan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung :			
Limbah Kayu	Rp 8.696,00	Rp 8.696,00	-
Tali Senar	Rp 3.804,00	Rp 3.804,00	-
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung :			
Mata Bor	Rp 163,00	Rp 163,00	-
Tenaga Kerja Langsung :			
Gaji Borongan	Rp 45.290,00	Rp 45.290,00	-
Biaya Overhead Pabrik :			
Biaya Listrik	Rp 4.167,00	Rp 4.167,00	-
Biaya Angkut	Rp 4.348,00	Rp 4.348,00	-
Penyusutan Aset Tetap	Rp 2.225,00	-	Rp 2.225,00
Penyusutan Kendaraan	Rp 4.439,00	-	Rp 4.439,00
Penyusutan Bangunan	Rp 1.811,00	-	Rp 1.811,00
Total per Lembar	R 75.943,00	R 66.468,00	R 9.475,00
Total untuk 40 lembar	R 3.037.720,00	R 2.658.720,00	R 379.000,00

Tabel 3. (Klasifikasi Biaya yang Dipertimbangkan dan Tidak Dipertimbangkan pada Pemesanan Khusus Tirai Ukuran 2 x 1,5 Meter)

Keterangan	Total Biaya (Rp)	Biaya Relevan (Rp)	Biaya Tidak Relevan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung :			
Limbah Kayu	Rp 10.435,00	Rp 10.435,00	-
Tali Senar	Rp 4.565,00	Rp 4.565,00	-

Biaya Bahan Baku Tidak Langsung :			
Mata Bor	Rp 195,00	Rp 195,00	-
Biaya Tenaga Kerja Langsung :			
Gaji Borongan	Rp 54.348,00	Rp 54.348,00	-
Biaya Overhead Pabrik :			
Biaya Listrik	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	-
Biaya Angkut	Rp 5.217,00	Rp 5.217,00	-
Penyusutan Aset Tetap	Rp 2.671,00	-	Rp 2.671,00
Penyusutan Kendaraan	Rp 5.327,00	-	Rp 5.327,00
Penyusutan Bangunan	Rp 2.173,00	-	Rp 2.173,00
Total per Lembar	R 90.931,00	R 79.660,00	R 11.271,00
Total untuk 35 lembar	R 3.182.585,00	R 2.788.100,00	R 394.485,00

Tabel 4 (Klasifikasi Biaya yang Dipertimbangkan dan Tidak Dipertimbangkan pada Pemesanan Khusus Tirai Ukuran 2 x 2 Meter)

Keterangan	Total Biaya (Rp)	Biaya Relevan (Rp)	Biaya Tidak Relevan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung			
Limbah Kayu	Rp 13.913,00	Rp 13.913,00	-
Tali Senar	Rp 6.087,00	Rp 6.087,00	-
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung			
Mata Bor	Rp 260,00	Rp 260,00	-
Biaya Overhead Pabrik :			
Gaji Borongan	Rp 72.464,00	Rp 72.464,00	-

Biaya Listrik	Rp	6.667,00	Rp	6.667,00	-
Biaya Angkut	Rp	6.957,00	Rp	6.957,00	-
Penyusutan Aset Tetap	Rp	3.560,00	-	Rp	3.560,00
Penyusutan Kendaraan	Rp	7.102,00	-	Rp	7.102,00
Penyusutan Bangunan	Rp	2.899,00	-	Rp	2.899,00
Total per Lembar	R	119.913,00	R	106.348,00	R 13.565,00
Total untuk 30 lembar	R 0	3.597.390,0	R 0	3.190.440,0	R 406.950,0

Tabel 5. (Klasifikasi Biaya yang Dipertimbangkan dan Tidak Dipertimbangkan pada Pemesanan Khusus Tirai Ukuran 2 x 2,5 Meter)

Keterangan	Total Biaya (Rp)		Biaya Relevan (Rp)		Biaya Tidak Relevan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung :					
Limbah Kayu	Rp	17.391,00	Rp	17.391,00	-
Tali Senar	Rp	7.609,00	Rp	7.609,00	-
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung :					Rp
Mata Bor	Rp	326,00	Rp	326,00	-
Biaya Overhead Pabrik :					Rp
Gaji Borongan	Rp	90.580,00	Rp	90.580,00	-
Biaya Listrik	Rp	8.333,00	Rp	8.333,00	-
Biaya Angkut	Rp	8.696,00	Rp	8.696,00	-
Penyusutan Aset Tetap	Rp	4.451,00	-	Rp	4.451,00
Penyusutan Kendaraan	Rp	8.878,00	-	Rp	8.878,00
Penyusutan Bangunan	Rp	3.623,00	-	Rp	3.623,00
Total per Lembar	R	150.887,00	R	132.935,00	R 17.952,00
Total untuk 25 lembar	R 0	3.772.175,0	R 0	3.323.375,0	R 448.800,0

Tabel 6. (Klasifikasi Biaya yang Dipertimbangkan dan Tidak Dipertimbangkan pada Pemesanan Khusus Tirai Ukuran 2 x 3 Meter)

Keterangan	Total Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Biaya Tidak Relevan (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung :			
Limbah Kayu	Rp 20.870,00	Rp 20.870,00	-
Tali Senar	Rp 9.130,00	Rp 9.130,00	-
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung :			
Mata Bor	Rp 391,00	Rp 391,00	-
Biaya Tenaga Kerja Langsung :			
Gaji Borongan	Rp 108.696,00	Rp 108.696,00	-
Biaya Overhead Pabrik :			
Biaya Listrik	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	-
Biaya Angkut	Rp 10.435,00	Rp 10.435,00	-
Penyusutan Aset Tetap	Rp 5.341,00	-	Rp 5.341,00
Penyusutan Kendaraan	Rp 10.653,00	-	Rp 10.653,00
Penyusutan Bangunan	Rp 4.348,00	-	Rp 4.348,00
Total per Lembar	R 179.964,00	R 159.522,00	R 20.442,00
Total untuk 20 lembar	R 3.599.280,00	R 3.190.440,00	R 408.840,00

Berdasarkan penklasifikasian pada tabel diatas, dapat dibandingkan jumlah total biaya relevan dan biaya tidak relevan dengan sebagai berikut:

No.	Ukuran Tirai Kayu	Biaya Relevan (Rp)	Biaya Tidak Relevan (Rp)
1	2 x 1 meter	3.190.380	406.8
2	2 x 1,25 meter	2.658.720	379
3	2 x 1,5 meter	2.788.100	394.485
4	2 x 2 meter	3.190.440	406.95

5	2 x 2,5 meter	3.323.375	448.8
6	2 x 3 meter	3.190.440	406.95

Berdasarkan klasifikasi yang disajikan dalam Tabel 1 hingga Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran tirai yang dipesan, maka proporsi biaya relevan juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya kebutuhan bahan langsung dan tenaga kerja variabel yang digunakan dalam proses produksi. Oleh karena itu, keputusan untuk menerima pesanan khusus harus mempertimbangkan margin kontribusi yang dihasilkan oleh pengeluaran biaya relevan tersebut. Jika pendapatan dari pesanan lebih besar daripada total biaya relevan, maka pesanan dapat dianggap menguntungkan dari sudut pandang keuangan jangka pendek.

Biaya depresiasi aset tetap dan pengeluaran lain-lain dikategorikan sebagai biaya nonrelevan, karena keduanya merupakan biaya tetap yang tidak dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah produksi. Dengan kata lain, beban bulanan yang harus ditanggung oleh CV Ady Irma Tadulako terkait penyusutan aset dan biaya lain-lain akan tetap konstan, meskipun volume produksi tiap bulan berubah. Oleh karena itu, pemisahan antara kedua jenis biaya ini menjadi penting untuk menghindari perhitungan yang berlebihan terhadap total biaya produksi yang diperlukan dalam memenuhi pesanan khusus.

Pengklasifikasian Menerima Dan Menolak Pesanan Khusus Anyaman Tirai Kayu

(Mustafiyatus Nur Lailina & Hwihanus Hwihanus, 2025) Biaya relevan merupakan biaya yang akan timbul di masa depan dan berbeda-beda tergantung pada alternatif keputusan manajerial yang dipilih. Suatu biaya dianggap relevan terhadap keputusan tertentu apabila jumlahnya berubah sebagai akibat dari pemilihan alternatif tindakan yang berbeda.. Dalam konteks pengambilan keputusan manajerial, penerapan konsep biaya relevan digunakan dalam beberapa situasi strategis sebagaimana dijelaskan antara lain: 1. Menentukan apakah akan melakukan produksi secara internal atau membelinya dari pihak luar. 2. Mempertimbangkan untuk melanjutkan atau menghentikan suatu aktivitas usaha. 3. Mengambil keputusan terkait penerimaan atau penolakan atas pesanan khusus. 4. Menilai apakah produk sebaiknya langsung dijual atau diproses ke tahap selanjutnya. (Raap et al., 2014).

(Raap et al., 2014) Terdapat tiga alasan utama mengapa pertimbangan terhadap biaya relevan sangat penting dalam pengambilan keputusan:

1. Tidak seluruh unsur biaya dapat dikategorikan sebagai relevan. Oleh sebab itu, informasi mengenai biaya yang tidak relevan dapat diabaikan karena tidak memberikan pengaruh langsung terhadap keputusan yang akan dibuat.
2. Data produksi sering kali bersifat rumit dan memerlukan biaya tinggi. Dengan berfokus hanya pada informasi biaya yang relevan, manajemen akuntansi dapat menghemat waktu, tenaga, serta sumber daya dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.
3. Pengambil keputusan memiliki keterbatasan dalam mengelola informasi. Terlalu banyak data dapat mengganggu proses evaluasi yang rasional karena kesulitan dalam memilah dan menggunakan informasi yang terlalu beragam.

Penerapan konsep biaya relevan memudahkan perusahaan dalam menentukan keputusan yang tepat, khususnya terkait dengan diterima atau tidaknya suatu pesanan khusus (Rohana & Sunrowiyati, 2016). Analisis perhitungan biaya relevan yang digunakan sebagai dasar pertimbangan pemilik CV Ady Irma Tadulako dalam menentukan keputusan terhadap pesanan anyaman tirai kayu akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Perincian Biaya Terkait Produksi Tirai Khusus Ukuran 2 x 1 Meter per Unit

Uraian	Diterima (Rp)	Ditolak (Rp)	Keuntungan Penerimaan Pesanan (Rp)
Pendapatan	150.000,00		R 150.000,00
Bahan Baku Langsung			
Limbah Kayu	6.957,00		(R 6.957,00)
Tali Sinar	3.043,00		(R 3.043,00)
Tenaga Kerja Langsung			
Gaji Borongan	36.232,00		(R 36.232,00)
Biaya overhead Pabrik			
Biaya Listrik	3.333,00		(R 3.333,00)
Biaya Angkut	3.478,00		(R 3.478,00)
biaya bahan baku tidak langsung	130,00		(R 130,00)
Total			(Rp 96.827,00)

Tabel 8. Perincian Biaya Terkait Produksi Tirai Khusus Ukuran 2 x 1,25 Meter per Unit

Uraian	Diterima (Rp)	Ditolak (Rp)	Keuntungan Penerimaan Pesanan (Rp)
Pendapatan	180.000,00		Rp 180.000,00
Bahan Baku Langsung			
Limbah Kayu	8.696,00		(R 8.696,00)
Tali Sinar	3.804,00		(R 3.804,00)
Tenaga Kerja Langsung			
Gaji Borongan	45.290,00		(R 45.290,00)
Biaya overhead Pabrik			
Biaya Listrik	4.167,00		(R 4.167,00)
Biaya Angkut	4.348,00		(R 4.348,00)
biaya bahan baku tidak langsung	163,00		(R 163,00)
Total	113.532,00		Rp 113.532,00

Tabel 9. Perincian Biaya Terkait Produksi Tirai Khusus Ukuran 2 x 1,5 Meter per Unit

Uraian	Diterima (Rp)	Ditolak (Rp)	Keuntungan Penerimaan Pesanan (Rp)
Pendapatan	225.00 p 0,00		R 225.000,0 p 0
Bahan Baku Langsug			
Limbah Kayu	10.435, Rp 00)		(R 10.435,00) p
Tali Sinar	4.565,0 Rp 0)		(R 4.565,00) p
Tenaga Kerja Langsung			
Gaji Borongan	54.348, Rp 00)		(R 54.348,00) p
Biaya overhead Pabrik			
Biaya Listrik	5.000,0 Rp 0)		(R 5.000,00) p
Biaya Angkut	5.217,0 Rp 0)		(R 5.217,00) p
biaya bahan baku tidak langsung	195,00) Rp		(R 195,00) p
Total	145.24 p 0,00		R 145.240,0 p 0

Tabel 10. Perincian Biaya Terkait Produksi Tirai Khusus Ukuran 2 x 2 Meter per Unit

Uraian	Diterima (Rp)	Ditolak (Rp)	Keuntungan Penerimaan Pesanan (Rp)
Pendapatan	300.000 p ,00		Rp 300.000,0 0
Bahan Baku Langsug			
Limbah Kayu	13.913, Rp 00)		(R 13.913,00) p
Tali Sinar	6.087,0 Rp 0)		(R 6.087,00) p
Tenaga Kerja Langsung			
Gaji Borongan	72.464, Rp 00)		(R 72.464,00) p
Biaya overhead Pabrik			
Biaya Listrik	6.667,0 Rp 0)		(R 6.667,00) p
Biaya Angkut	6.957,0 Rp 0)		(R 6.957,00) p
Biaya Bahan Baku tidak langsung	260,00) Rp		(R 260,00) p
Total	193.652 p ,00		Rp 193.652,0 0

Tabel 11. Perincian Biaya Terkait Produksi Tirai Khusus Ukuran 2 x 2,5 Meter per Unit

Uraian	Diterima (Rp)	Ditolak (Rp)	Keuntungan Penerimaan Pesanan (Rp)
Pendapatan	400.000,00		Rp 400.000,00
Bahan Baku Langsug			
Limbah Kayu	17.391,00		(Rp 17.391,00)
Tali Sinar	7.609,00		(Rp 7.609,00)
Tenaga Kerja Langsung			
Gaji Borongan	90.580,00		(Rp 90.580,00)
Biaya overhead Pabrik			
Biaya Listrik	8.333,00		(Rp 8.333,00)
Biaya Angkut	8.696,00		(Rp 8.696,00)
Biaya Bahan Baku tidak langsung	326,00		(Rp 326,00)
Total	267.065,00		Rp 267.065,00

Tabel 12. Perincian Biaya Terkait Produksi Tirai Khusus Ukuran 2 x 3 Meter per Unit

Uraian	Diterima (Rp)	Ditolak (Rp)	Keuntungan Penerimaan Pesanan (Rp)
Pendapatan	490.000,00		Rp 490.000,00
Bahan Baku Langsug			
Limbah Kayu	20.870,00		(Rp 20.870,00)
Tali Sinar	9.130,00		(Rp 9.130,00)
Tenaga Kerja Langsung			
Gaji Borongan	108.696,00		(Rp 108.696,00)
Biaya overhead Pabrik			
Biaya Listrik	10.000,00		(Rp 10.000,00)
Biaya Angkut	10.435,00		(Rp 10.435,00)
Biaya Bahan Baku tidak langsung	391,00		(Rp 391,00)
Total	330.478,00		Rp 330.478,00

Analisis biaya relevan mengindikasikan bahwa penerimaan pesanan khusus tirai dengan berbagai ukuran tersebut memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai “Manfaat jika menerima” pada seluruh ukuran tirai yang menunjukkan selisih positif antara pendapatan dan total biaya relevan. Walaupun harga yang ditawarkan pembeli untuk setiap ukuran tirai bervariasi dan berada di bawah standar harga penjualan normal atau dengan ukuran di luar spesifikasi umum perusahaan, seluruh pesanan tetap menghasilkan keuntungan bersih. Sebagai contoh, pesanan tirai ukuran 2 x 3 meter menghasilkan manfaat sebesar Rp 159.522, yang merupakan manfaat terbesar di antara seluruh ukuran yang dianalisis.

Keuntungan bersih dari setiap pesanan khusus tirai dapat dirinci sebagai berikut: ukuran 2 x 1 meter sebesar Rp 53.173, ukuran 2 x 1,25 meter sebesar Rp 66.468, ukuran 2 x 1,5 meter sebesar Rp 79.760, ukuran 2 x 2 meter sebesar Rp 106.348, ukuran 2 x 2,5 meter sebesar Rp 132.935, dan ukuran 2 x 3 meter sebesar Rp 159.522. Semakin besar ukuran tirai yang dipesan, semakin tinggi pula biaya bahan baku, upah tenaga kerja, serta biaya overhead yang diperlukan. Namun demikian, peningkatan pendapatan yang dihasilkan tetap mampu menutupi seluruh biaya tersebut dan memberikan keuntungan yang positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pesanan dalam jumlah atau ukuran yang lebih besar berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penerapan analisis biaya relevan sangat berguna dalam proses pengambilan Keputusan jangka pendek Perusahaan (Macpal & Ilat, 2014). Dengan menggunakan pendekatan ini, perusahaan dapat menilai secara rasional apakah suatu pesanan khusus layak untuk diproses atau sebaiknya ditolak, berdasarkan estimasi keuntungan riil yang dapat dicapai. Selaras dengan hal tersebut, penggunaan metode perhitungan biaya relevan terbukti memberikan manfaat finansial yang signifikan, khususnya ketika perusahaan harus merespons permintaan di luar kebiasaan atau bersaing dalam pasar yang kompetitif. (Pesik et al., 2015). Oleh karena itu, penerapan analisis biaya relevan merupakan strategi yang penting untuk memaksimalkan laba dan efisiensi dalam operasional produksi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan klasifikasi biaya relevan dan non-relevan di CV Ady Irma Tadulako terbukti sangat efektif dalam mendukung keputusan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus tirai kayu. Semua pesanan khusus, terlepas dari ukurannya, menunjukkan keuntungan bersih yang positif apabila hanya biaya relevan—seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead variabel—yang diperhitungkan. Ini menunjukkan bahwa secara finansial, pesanan tersebut layak untuk diproses.

Sebaliknya, biaya seperti penyusutan aset tetap, kendaraan, dan bangunan ditetapkan sebagai biaya non-relevan karena tidak berubah dalam jangka pendek akibat keputusan produksi. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa semakin besar ukuran tirai yang dipesan, margin keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat, tanpa adanya peningkatan biaya tetap yang signifikan.

Dengan demikian, penting bagi perusahaan untuk memisahkan dengan jelas antara biaya relevan dan non-relevan. Pendekatan ini mencegah kesalahan perhitungan biaya dan memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar mengarah pada peningkatan efisiensi dan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Macpal, O., & Ilat, V. (2014). Analisis Biaya Relevan Untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Ud. Sinar Sakti.
- Mustafiyatus Nur Lailina & Hwihanus Hwihanus. (2025). Analisis Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Cv. Prek Jhon. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 3(2), 89–96. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V3i2.3747>
- Pesik, R. R., Tinangon, J. J., & Pinatik, S. (2015). Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Pt. Perikanan Nusantara Cabang Bitung.

-
- Potalangi, S. S., Morasa, J., & Tirayoh, V. Z. (2014). Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri Atau Membuat Produk Setengah Jadi Untuk Meningkatkan Laba Pada Cv. Tabea.
- Raap, G. M. M., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2014). Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Cv. Manguni Perkasa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3). <https://doi.org/10.32400/Gc.9.1.25192.2014>
- Rohana, I. S., & Sunrowiyati, S. (2016). Analisis Perhitungan Biaya Relevan Untuk Pesanan Khusus Guna Meningkatkan Laba Perusahaan Kasur “Ud. Afina Rizki.” 3(3).
- Sugiono. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Wardani, I. (2022). Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Mempertahankan Aktiva Tetap Pada Pt Perkebunan Nusantara Xiv Makassar.
- Waruwu, M., Pu'At, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V10i1.3057>